

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan, setiap perusahaan memerlukan berbagai peralatan, sarana dan prasarana demi tercapainya tujuan organisasi. Dalam akuntansi sarana dan prasarana serta peralatan ini disebut dengan aktiva tetap. Aktiva tetap merupakan suatu sarana penunjang untuk terlaksananya operasional perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan yang akan diraih. Tanpa aktiva tetap dalam sebuah perusahaan, bukan tidak mungkin semua rencana serta pelaksanaan operasional sebuah perusahaan tidak akan terlaksana. Dengan demikian, wajib sebuah perusahaan menyajikan aktiva tetap sebagai komponen yang sangat penting untuk dilaporkan dalam suatu laporan keuangan sebagai informasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan, sehingga keberadaannya memerlukan penanganan yang sebaik-baiknya.

Peranan aktiva tetap sangat besar dalam perusahaan baik ditinjau dari segi fungsinya, jumlah yang di investasikan, segi pengolahannya yang melibatkan banyak orang, maupun dari segi pengawasan yang sangat rumit. Aktiva tetap merupakan komponen aset yang sangat berharga dalam suatu neraca perusahaan, memiliki cukup nilai yang berarti dan dapat diukur. Aktiva tetap digunakan dalam produksi, atau penyediaan barang dan jasa seperti penyewaan kepada pihak lain (Hennie 2005, h. 170). Aktiva tetap merupakan salah satu komponen yang cukup penting dalam laporan keuangan dan relative material bila dibandingkan dengan aktiva lainnya. Didalam pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 16, terdapat aturan pencatatan yang berkaitan dengan aktiva tetap yaitu, pengakuan dan penentuan harga perolehan aktiva tetap, pengeluaran setelah masa perolehan, penyusutan aktiva tetap, pertukaran dan pelepasan aktiva tetap, penyajian aktiva tetap dalam neraca, pengungkapan aktiva tetap dalam laporan keuangan. Aktiva tetap disajikan secara tepat dan cermat, karena apabila terjadi kesalahan maka secara langsung akan mempengaruhi neraca dan perhitungan laba rugi.

Harga perolehan aktiva tetap adalah seluruh pengorbanan ekonomis yang dikeluarkan untuk mendapatkan aktiva tetap hingga siap untuk digunakan dalam kegiatan operasional perusahaan. Dalam menentukan harga perolehan, perlu diperhatikan apakah aktiva tetap tersebut diperoleh dengan cara pembelian secara tunai, kredit, angsuran atau cicilan, ditukar dengan surat berharga atau dengan melakukan pertukaran aktiva tetap yang sejenis, maupun yang tidak sejenis, diperoleh dengan membuat sendiri atau sebagai hadiah. Pencatatan perlakuan akuntansi untuk biaya-biaya yang telah dilakukan selama aktiva tetap tersebut dipergunakan dibagi dalam dua bagian, Yaitu: pengeluaran modal dan pengeluaran pendapatan.

Pengeluaran modal (*capital expenditure*) adalah biaya yang dapat memperpanjang umur ekonomis atau menambah kondisi suatu aktiva tetap dan jumlah nilainya cukup besar. Sedangkan pengeluaran pendapatan (*revenue expenditure*) adalah biaya yang sifatnya rutin dan jumlah nilainya relatif kecil, pencatatan biaya ini langsung sebagai beban pada periode pengeluarannya. Aktiva tetap yang digunakan perlu dilakukan penyusutan terhadap nilai perolehan. Penyusutan didefinisikan sebagai proses akuntansi untuk mengalokasikan harga pokok (*cost*) aktiva berwujud pada beban dengan cara yang sistematis dan rasional dalam periode-periode yang mengambil manfaat dari penggunaan aktiva tersebut.

Bila suatu aktiva tetap dianggap tidak menguntungkan untuk dioperasikan lebih lanjut, aktiva tetap dapat dihentikan dari pemakaiannya dengan cara dijual ataupun ditukarkan. Pada waktu aktiva tetap dihentikan pemakaiannya maka semua rekening yang berhubungan dengan aktiva tetap harus dihapuskan. Apabila aktiva tetap tersebut dijual maka selisih antara harga jual dengan nilai buku atau residu dicatat sebagai laba atau rugi. Dalam penyajian aktiva tetap pada laporan keuangan, setiap jenis aktiva tetap seperti tanah, bangunan, mesin, kendaraan dan lain-lain harus dinyatakan secara terpisah atau terperinci dalam laporan keuangan. Akumulasi penyusutan harus disajikan sebagai pengurang harga perolehan aktiva tetap dalam neraca.

PT Triowarna Gempita adalah sebuah perusahaan perseroan terbatas milik swasta yang bergerak dibidang percetakan. Aset tetap yang dimiliki oleh PT TWG memiliki nilai yang besar, sehingga sedikit saja kesalahan material dalam perlakuan akuntansinya akan berdampak langsung terhadap kewajaran dari laporan keuangan.

PT Triowarna Gempita didirikan berdasarkan Akta No. 09 tanggal 09 Maret 1993 oleh Raden Santoso, SH., Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan pengesahan dan persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan surat keputusan Nomor : C2-12057.HT.01.01.TH.94 tanggal 09 Agustus 1994.

Dalam menghitung penyusutan aset tetap, perusahaan menggunakan metode garis lurus untuk penyusutan komersil dengan perhitungan setahun penuh berdasarkan tarif penyusutan masing-masing aset tersebut sesuai dengan PSAK, sedangkan untuk penyusutan fiskal menggunakan metode saldo menurun sesuai dengan peraturan Undang Undang Pajak Penghasilan Pasal 11.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Perhitungan Penyusutan Komersil Dan Penyusutan Fiskal Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Dan Ketentuan Perpajakan Pada PT Triowarna Gempita”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dari yang telah diuraikan tersebut, maka permasalahan yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan perhitungan penyusutan komersil pada PT Triowarna Gempita berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan ?
2. Bagaimana penerapan perhitungan penyusutan fiskal pada PT Triowarna Gempita berdasarkan Ketentuan Perpajakan ?
3. Bagaimana pengaruh perhitungan penyusutan komersil dan fiskal terhadap laporan keuangan PT Triowarna Gempita ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui penerapan perhitungan penyusutan komersil pada PT Triowarna Gempita berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan.
2. Untuk mengetahui penerapan perhitungan penyusutan fiskal pada PT Triowarna Gempita berdasarkan Standar Ketentuan Perpajakan.
3. Untuk mengetahui pengaruh penyusutan komersil dan fiskal terhadap laporan keuangan pada PT Triowarna Gempita.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat antara lain:

1. Bagi lembaga pendidikan adalah untuk menambah wawasan dan masukan dalam dunia pendidikan.
2. Bagi perusahaan sebagai bagian informasi dan masukan bagi perusahaan dalam usaha perbaikan dan penyempurnaan masalah yang berhubungan dengan akuntansi aset tetap dimasa yang akan datang.
3. Bagi penulis adalah untuk menambah dan memperluas wawasan mengenai perlakuan akuntansi aset tetap di perusahaan.
4. Bagi masyarakat umum penelitian ini diharapkan memberikan informasi terhadap metode penusutan aktiva tetap berdasarkan SAK dan Ketentuan Peprajakan.
5. Bagi pihak lain adalah sebagai bahan referensi bagi peneliti lanjutan yang ingin meneliti hal-hal yang sama dikemudian hari

E. Sistematika Penulisan

1. Bagian Awal Skripsi

Bagian awal skripsi memuat halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan dosen pembimbing, halaman pengesahan, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar tabel, halaman daftar gambar, halaman daftar lampiran, arti lambang, singkatan dan abstrak.

2. Bagian Utama Skripsi

BAB I PENDAHULUAN

Merupakan bab yang menguraikan pendahuluan, latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

Bab II LANDASAN TEORI

Merupakan bab yang menguraikan landasan teori yang berisi tinjauan pustaka yang menguraikan teori teori mengenai penelitian yang akan diteliti, salah satunya adalah pengertian mengenai penyusutan aktiva tetap berdasarkan standar akuntansi keuangan dan ketentuan perpajakan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Merupakan bab metodologi penelitian yang berisikan tempat waktu penelitian, metode penelitian, populasi dan sampling, variabel penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Merupakan bab hasil pembahasan yang terdiri dari gambaran umum perusahaan dan pembahasan hasil penelitian

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Merupakan bab yang berisi kesimpulan dan saran dari seluruh rangkain materi penelitian yang telah dilakukan. Kesimpulan yang dapat dikemukakan masalah yang ditemui oleh penelitian serta hasil dari penyelesaian penelitian yang bersifat analisa objektif, sedangkan saran berisi mencantumkan jalan keluar untuk mengatasi kelemahan yang ada. Saran ini ditujukan tidak lepas dari ruang penelitian.

3. Bagian Akhir Skripsi

Bagian akhir skripsi memuat tentang daftar pustaka dan daftar lampiran